

**PENGARUH MORAL PAJAK, NORMA SOSIAL, DAN PENGAWASAN
OLEH OTORITAS PAJAK TERHADAP KECENDERUNGAN
PERILAKU TAX EVASION DALAM MASA PANDEMI
DI KOTA PALEMBANG**



Tesis Oleh:

**GENTA RAMZUNI
01022681923005
Program Studi Magister Ilmu Ekonomi
BKU Akuntansi**

Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Magister

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JULI 2021**

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Judul Proposal Tesis : Pengaruh Moral Pajak, Norma Sosial, dan Pengawasan oleh Otoritas Pajak Terhadap Kecenderungan Perilaku *Tax Evasion* Dalam Masa Pandemi di Kota Palembang

Nama Mahasiswa : Genta Ramzuni

NIM : 01022681923005

Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi

Bidang Kajian Utama : Akuntansi

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,


Dr. Azwardi, S.E., M.Si.
NIP. 19680518 199303 1 003

Pembimbing Kedua,


Dr. Luk Luk Fuadah., S.E., M.B.A., Ak
NIP. 19740511 199903 2 001

Ketua Program Studi
Ilmu Ekonomi,


Dr. Anna Yulianita.,SE., M.Si
NIP. 19700716 200801 2 015

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya,



PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

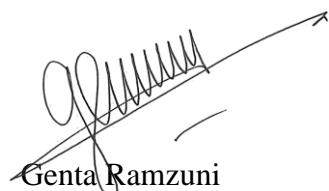
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Genta Ramzuni
NIM : 01022681923005
Judul : Pengaruh Moral Pajak, Norma Sosial, dan Pengawasan oleh
Otoritas Pajak Terhadap Kecenderungan Perilaku *Tax Evasion*
Dalam Masa Pandemi di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 27 Agustus 2021



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Genta Ramzuni". The signature is written in a cursive style with a diagonal line extending from the end of the name towards the right.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Tesis ini yang berjudul Pengaruh Moral Pajak, Norma Sosial, dan Pengawasan Oleh Otoritas Pajak Terhadap Kecenderungan Perilaku *Tax Evasion* Dalam Masa Pandemi di Kota Palembang. Tesis ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Magister program strata dua (S2) Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Tesis ini membahas mengenai pengaruh moral pajak, norma sosial, dan pengawasan oleh otoritas pajak terhadap kecenderungan perilaku *tax evasion* Wajib Pajak dalam masa pandemi dengan menggunakan kerangka Theory of Planned Behavior. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran perubahan perilaku kepatuhan Wajib Pajak dalam masa pandemi dan sebagai salah satu referensi bagi Direktorat Jenderal Pajak untuk memitigasi perilaku tersebut.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang mendukung terselesaikannya penelitian ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya,
2. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya,
3. Dr. Anna Yulianita, S.E.. M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya,
4. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.
6. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang memberikan penulis kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister ini melalui beasiswa.

7. Direktorat Jenderal Pajak, khususnya KPP Pratama Palembang Ilir Timur, KPP Pratama Palembang Ilir Barat, dan KPP Pratama Palembang Seberang Ulu yang telah membantu dalam penyediaan data yang digunakan dalam penelitian ini.
8. Orang tua, almh. Ramaita, S.E., M.Si., dan Ir. Gusti Effendy, M.M. yang telah memberikan inspirasi, doa, dan semangat kepada penulis.
9. Suami, Ivan Nur Rahman, S.E., dan Ananda Muhammad Hirozaki Rahman yang menjadi penyemangat penulis dalam kegiatan perkuliahan dan penelitian ini.
10. Rekan-rekan satu angkatan pada Program Studi Magister Ilmu Ekonomi dan rekan-rekan kerja pada lingkungan Direktorat Jenderal Pajak yang mendukung penulis selama kegiatan perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun atas penelitian ini sangat diharapkan demi perbaikan penelitian di masa yang akan datang.

Palembang, 27 Agustus 2021

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini merupakan hasil kerja sama dari berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si. selaku Pembimbing pertama dan Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak. selaku Pembimbing kedua yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., Ibu Dr. Relasari, S.E., M.Si., Ak., dan Ibu Dr. Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak. selaku penguji tesis yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ibu Anna Yulianita, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu baik dalam penulisan tesis ini maupun selama penulis menjalankan proses perkuliahan
4. Direktorat Jenderal Pajak yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan, serta Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah memberikan beasiswa kepada penulis pada jenjang magister ini.
5. Orang tua, suami, anak, dan keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan, dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan.

Palembang, 27 Agustus 2021

(Penulis)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Genta Ramzuni
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 3 Mei 1987
4. Agama : Islam
5. Status : Menikah
6. Alamat Tempat Tinggal Asal : Jalan Kebun Bunga Komplek Villa Angkasa Permai Blok B No. 11, Kebun Bunga, Sukarami, Palembang
7. Alamat email : genta.ramz@gmail.com
8. Riwayat Pendidikan :
 - SD Baptis Palembang (1993 - 1999)
 - SMP Xaverius 1 Palembang (1999 - 2002)
 - SMA Negeri 1 Palembang (2002 – 2005)
 - Program Diploma III Penilai Pajak Bumi dan Bangunan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta (2005 – 2008)
 - Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya (2011 – 2016)
 - Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya (2019 – 2021)
9. Riwayat Pekerjaan
 - Pelaksana Seksi Pengolahan Data dan Informasi Perpajakan KPP Pratama Palembang Seberang Ulu (2009 – 2010)
 - Pelaksana Seksi Ekstensifikasi Perpajakan KPP Pratama Palembang Seberang Ulu (2010 – 2012)
 - Pelaksana Subbagian Umum KPP Pratama Palembang Seberang Ulu (2012 -2013)
 - Sekretaris Eselon III KPP Pratama Palembang Seberang Ulu (2013 – 2014)
 - Pelaksana Seksi Pemeriksaan dan Kepatuhan Internal KPP Madya Palembang (2014 – 2015)

- Pelaksana Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal KPP Madya Palembang (2015 – 2017)
- *Account Representative* Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan KPP Pratama Palembang Ilir Barat (2017 – 2019)
- Pelaksana Tugas Belajar Subbagian Mutasi dan Kepangkatan Sekretariat Direktorat Jenderal Pajak (2019 – 2021)

10. Prestasi Akademik dan Non Akademik:

- Pelaksana Terbaik KPP Madya Palembang (2017)
- Penerima Beasiswa/*Awardee* Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (2018)

**PENGARUH MORAL PAJAK, NORMA SOSIAL, DAN PENGAWASAN OLEH
OTORITAS PAJAK TERHADAP KECENDERUNGAN PERILAKU TAX
EVASION DALAM MASA PANDEMI DI KOTA PALEMBANG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh moral pajak, norma sosial, dan pengawasan oleh otoritas pajak terhadap kecenderungan perilaku tax evasion Wajib Pajak dalam masa pandemi dengan menggunakan kerangka Theory of Planned Behavior, dan untuk menentukan kebijakan apa saja yang dapat diambil oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk mencegah dan mengurangi tingkat kecenderungan tax evasion dalam masa pandemi. Penelitian menggunakan data primer berdasarkan jawaban kuisioner dari 223 responden yang diolah dengan *Partial Least Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa moral pajak, norma sosial, dan pengawasan oleh otoritas pajak memiliki pengaruh yang negatif terhadap perilaku tax evasion dalam masa pandemi, namun hanya pengaruh negatif dari moral pajak dan pengawasan oleh otoritas pajak tersebut bersifat signifikan Berdasarkan hasil penelitian, Direktorat Jenderal Pajak diharapkan dapat menerbitkan kebijakan yang dapat meningkatkan moral pajak melalui inklusi perpajakan pada kurikulum pendidikan, menerapkan Whistleblowing System dengan *reward* dan *punishment* yang sesuai, serta meningkatkan koordinasi dengan pihak ketiga dalam rangka pengawasan. Kelemahan penelitian adalah sedikitnya jumlah sampel dan kemungkinan tingginya subjektivitas dalam jawaban responden. Penelitian di masa depan disarankan untuk memperluas ruang lingkup responden; menggunakan metode kualitatif dalam mengukur pengaruh moral pajak, norma sosial, dan pengawasan oleh otoritas pajak terhadap kecenderungan tax evasion dalam masa pandemi; menggunakan metode kualitatif untuk mengukur variabel moral pajak; meneliti adanya faktor intervening dalam hubungan antara norma sosial dengan tax evasion, dan mempertimbangkan faktor keperilakuan lain yang dapat mempengaruhi perilaku tax evasion dalam masa pandemi.

Kata kunci: Theory of Planned Behavior, tax evasion, pandemi, moral pajak, norma sosial, pengawasan oleh otoritas pajak.

TAX MORALE, SOCIAL NORMS, AND TAX AUTHORITIES' SUPERVISION EFFECTS ON THE TENDENCY OF TAX EVASION BEHAVIOR DURING PANDEMIC SITUATION IN PALEMBANG CITY

ABSTRACT

This study examines the effect of tax morals, social norms, and supervision by tax authorities on the tendency of taxpayers' tax evasion behavior during a pandemic using the Theory of Planned Behavior framework. It also determines what policies the Directorate General of Taxes can take to prevent and reduce tax evasion tendencies during the pandemic. This study uses a questionnaire to collect research data and Partial Least Square to analyze it. The research sample consisted of 223 taxpayers residing in the city of Palembang. The results showed that tax morale, social norms, and supervision by the tax authorities negatively influenced tax evasion behavior during the pandemic. However, only the negative effects of tax morale and supervision by the tax authorities were significant. It is suggested that The Directorate General of Taxes issues policies that can improve tax morale through tax inclusion in the education curriculum, implement a Whistleblowing System with appropriate rewards and punishments, and improve coordination with third parties in the context of supervision. This study has weaknesses in the form of a small sample size and the possibility of high subjectivity in respondents' answers. Future research is suggested to expand the scope of research respondents at the provincial or inter-country level, use qualitative methods in examining the relationship between research variables, use qualitative measures on tax moral variables, examine intervening factors in the relationship between social norms and tax evasion, and use other behavioral variables outside the three independent variables in this study to predict the tendency of tax evasion during the pandemic.

Keywords: Theory of Planned Behavior, tax evasion, pandemic situation, tax morale, social norms, tax authorities' supervision.

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN TESIS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN TESIS | iv |
| HALAMAN PERBAIKAN TESIS | v |
| PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | ix |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | x |
| ABSTRAK | xii |
| ABSTRACT | xiii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-------------------------------|----|
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis | 10 |
| 1.4.2. Manfaat Praktis | 11 |

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

| | |
|---|----|
| 2.1. Landasan Teori | 12 |
| 2.1.1. Theory of Planned Behavior | 12 |
| 2.1.2. <i>Tax Evasion</i> | 14 |
| 2.1.3. Moral Pajak | 15 |
| 2.1.4. Norma Sosial | 16 |
| 2.1.5. Pengawasan oleh Otoritas Pajak | 17 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu | 19 |
| 2.3. Alur Pikir | 42 |
| 2.4. Pengembangan Hipotesis | 43 |
| 2.4.1. Moral Pajak dan Kecenderungan <i>Tax Evasion</i> Dalam Masa Pandemi | 43 |

| | |
|---|----|
| 2.4.2. Norma Sosial dan Kecenderungan <i>Tax Evasion</i> Dalam Masa Pandemi | 45 |
| 2.4.3. Pengawasan oleh Otoritas Pajak dan Kecenderungan <i>Tax Evasion</i> Dalam Masa Pandemi | 46 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1. Ruang Lingkup Penelitian | 49 |
| 3.2. Rancangan Penelitian | 50 |
| 3.3. Jenis dan Sumber Data | 51 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data | 51 |
| 3.5. Populasi dan Sampel | 52 |
| 3.6. Teknik Analisis | 56 |
| 3.6.1. Uji Hipotesis | 56 |
| 3.6.2. Uji Validitas Data | 57 |
| 3.6.3. Uji Reliabilitas Data | 57 |
| 3.6.4. Statistik Deskriptif | 58 |
| 3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 58 |
| 3.7.1. Variabel Dependen | 58 |
| 3.7.2. Variabel Independen | 60 |
| 3.7.2.1. Moral Pajak | 60 |
| 3.7.2.2. Norma Sosial | 62 |
| 3.7.2.3. Pengawasan oleh Otoritas Pajak | 64 |
| 3.8. Hasil Kajian Rintis Kuisioner (<i>Pilot Study</i>) | 66 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1. Hasil Penelitian | 71 |
| 4.1.1. Gambaran Umum Hasil Penelitian | 71 |
| 4.1.2. Karakteristik Responden Penelitian | 72 |
| 4.1.3. Analisis Statistik Deskriptif Tanggapan Responden | 74 |
| 4.1.3.1. Kecenderungan Perilaku <i>Tax Evasion</i> Dalam Masa Pandemi | 75 |
| 4.1.3.2. Moral Pajak | 77 |
| 4.1.3.3. Norma Sosial | 78 |
| 4.1.3.4. Pengawasan oleh Otoritas Pajak | 80 |
| 4.1.4. Pengujian Indikator Variabel | 81 |
| 4.1.4.1. Pengujian Indikator Varaiabel Sebelum Modifikasi | 81 |
| 4.1.4.2. Pengujian Indikator Varaiabel Sesudah | |

| | |
|--|----------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 101 |
| BAB V | PENUTUP |
| 5.1. Kesimpulan | 98 |
| 5.2. Keterbatasan Penelitian | 99 |
| 5.3. Saran | 100 |
| Modifikasi | 83 |
| 4.2. Pengujian Hipotesis | 87 |
| 4.2.1. Pengaruh Moral Pajak Terhadap Kecenderungan Perilaku Tax Evasion Dalam Masa Pandemi ... | 87 |
| 4.2.2. Pengaruh Norma Sosial Terhadap Kecenderungan Perilaku Tax Evasion Dalam Masa Pandemi ... | 89 |
| 4.2.3. Pengaruh Pengawasan Oleh Otoritas Pajak Terhadap Kecenderungan Perilaku Tax Evasion Dalam Masa Pandemi | 91 |
| 4.2.4. Kebijakan yang Dapat Diambil oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk Mencegah dan Mengurangi Kecenderungan Perilaku Tax Evasion Wajib Pajak dalam Masa Pandemi | 93 |

DAFTAR TABEL

| Tabel: | | Halaman |
|---------------|---|----------------|
| 1.1. | Jumlah Data Wajib Pajak Tidak Lapor Terdapat Data (TLTD) di Kota Palembang | 2 |
| 1.2. | Target, Realisasi, Capaian, dan Pertumbuhan Penerimaan Pajak di Kota Palembang | 3 |
| 2.1. | Penelitian Terdahulu | 21 |
| 3.1. | Populasi Wajib Pajak per Klasifikasi Lapangan Usaha di Palembang | 54 |
| 3.2. | Jumlah Sampel untuk Masing-masing KPP Pratama | 55 |
| 3.3. | Jumlah Sampel untuk Masing-masing Klasifikasi Usaha per KPP Pratama | 55 |
| 3.4. | Hasil Pengujian <i>Pilot Study</i> (Sebelum Modifikasi) | 67 |
| 3.5. | Hasil Pengujian <i>Pilot Study</i> (Sesudah Modifikasi) | 68 |
| 3.6. | Hasil Pengujian <i>Pilot Study</i> (Sesudah Modifikasi Akhir) | 68 |
| 4.1. | Statistik Responden | 73 |
| 4.2. | Statistik Jawaban Responden | 74 |
| 4.3. | Statistik Jawaban Responden Pada Variabel Kecenderungan Perilaku Tax Evasion Dalam Masa Pandemi | 75 |
| 4.4. | Statistik Jawaban Responden Pada Variabel Moral Pajak | 77 |
| 4.5. | Statistik Jawaban Responden Pada Variabel Norma Sosial ... | 78 |
| 4.6. | Statistik Jawaban Responden Pada Variabel Pengawasan Oleh Otoritas Pajak | 80 |
| 4.7. | Hasil Pengujian Algoritma Indikator Variabel | 81 |
| 4.8. | Hasil Pengujian Algoritma Indikator Variabel | 83 |
| 4.9. | Hasil Uji Hipotesis | 85 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar: | Halaman |
|---|----------------|
| 2.1. Gambaran <i>Theory of Planned Behavior</i> | 12 |
| 2.2. Alur Pikir Penelitian | 43 |
| 3.1. Model Algoritma (<i>Pilot Study</i>) | 70 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Kuisioner Penelitian
2. Hasil Jawaban Responden
3. Hasil *Outer Loadings Pilot Study* (Sebelum Modifikasi)
4. Hasil *Outer Loadings Pilot Study* (Sesudah Modifikasi Pertama)
5. Hasil *Outer Loadings Pilot Study* (Sesudah Modifikasi Akhir)
6. Hasil Uji *Cross Loadings Pilot Study*
7. Hasil *Outer Loadings* (Sebelum Modifikasi)
8. Hasil *Outer Loadings* (Setelah Modifikasi)
9. Hasil *Cross Loadings*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tax evasion atau penggelapan pajak adalah masalah yang dihadapi oleh perekonomian sektor publik di sebagian besar negara, tidak terkecuali negara-negara berkembang (Alleyne dan Harris, 2017; Alm, 2019; Alm, Martinez-Vazquez, dan McClellan, 2016). Perilaku *tax evasion* merupakan upaya Wajib Pajak agar utang pajaknya lebih rendah daripada yang telah ditetapkan oleh hukum pajak, yang dilakukan dengan sengaja dan bersifat melanggar hukum; yang berbentuk tindakan tidak memenuhi kewajiban pelaporan pajaknya sama sekali, atau melaporkan pendapatannya lebih kecil daripada yang sebenarnya atau melaporkan beban dan kredit pajak yang lebih besar daripada seharusnya sehingga pajaknya berkurang (Alm, 2019).

Otoritas pajak di kota Palembang, dalam hal ini Kantor Pelayanan Pajak (KPP), juga menghadapi masalah *tax evasion*. Pada tahun 2019, Kota Palembang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang mencapai angka 5,71%, yang lebih tinggi dibandingkan kota-kota lain di Pulau Sumatera, dan bahkan lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi nasional (Badan Pusat Statistik Palembang, 2020), sehingga memiliki potensi perpajakan yang besar. Adanya kecenderungan perilaku *tax evasion* dari Wajib Pajak di Kota Palembang selama masa pandemi dapat mengakibatkan timbulnya potensi penurunan penerimaan pajak yang signifikan jika tidak ditanggulangi. Kecenderungan perilaku *tax evasion* tersebut dicerminkan

oleh semakin meningkatnya jumlah Wajib Pajak yang termasuk dalam kategori Wajib Pajak Tidak Lapor dan Terdapat Data (TLTD). Wajib Pajak TLTD adalah Wajib Pajak yang tidak melaporkan SPT Tahunan, namun diketahui mendapatkan pendapatan yang dipotong atau dipungut dan dilaporkan oleh pihak ketiga. Wajib Pajak TLTD juga dapat disebabkan oleh kondisi di mana Wajib Pajak telah melaporkan SPT Tahunan, namun tidak melaporkan pendapatannya secara lengkap, atau sama sekali tidak mencantumkan data penghasilannya di dalam SPT Tahunan tersebut, sehingga data penghasilannya otomatis akan terbaca oleh sistem informasi pada Direktorat Jenderal Pajak sebagai tambahan penghasilan yang belum dilaporkan sehingga masih terdapat potensi pajak yang kurang atau tidak dibayarkan. Kondisi perkembangan jumlah Wajib Pajak TLTD tersebut di kota Palembang adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1.
Jumlah Data Wajib Pajak Tidak Lapor Terdapat Data (TLTD) di Kota Palembang

| Kantor Pelayanan Pajak Pratama | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | Penambahan Data Tahun 2020 dibandingkan 2019 |
|--------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--|
| Palembang Ilir Timur | 6.255 | 6.161 | 7.706 | 7.870 | 8.503 | 9.368 | 10,17% |
| Palembang Ilir Barat | 3.288 | 3.577 | 4.189 | 4.947 | 10.315 | 11.904 | 15,40% |
| Palembang Seberang Ulu | 2.763 | 2.993 | 3.424 | 3.616 | 5.735 | 6.182 | 7,80% |
| TOTAL | 12.306 | 12.731 | 15.319 | 16.433 | 24.553 | 27.454 | 11,81% |

Sumber: Direktorat Jenderal Pajak, 2020, diolah.

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2020, terdapat peningkatan yang cukup besar dari data Wajib Pajak yang memiliki penghasilan, namun baik

penghasilannya tersebut maupun pajak yang terutang belum atau tidak dilaporkan dalam SPT Tahunan.

Penerimaan pajak pada kantor pelayanan pajak di kota Palembang pada tahun 2020 juga mencatat penurunan yang cukup signifikan baik dari sisi target yang ditetapkan maupun dari realisasi penerimaan, jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Gambaran perkembangan penerimaan pajak di Kota Palembang dalam kurun waktu tahun 2016-2020 diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.2.
Target, Realisasi, Capaian, dan Pertumbuhan Penerimaan Pajak di Kota Palembang

| Tahun | Uraian | KPP Pratama Palembang Seberang Ulu | KPP Pratama Palembang Ilir Barat | KPP Pratama Palembang Ilir Timur |
|-------|--------------------|--|--|--|
| 2016 | Target | 294.776.903.874 | 1.353.692.811.993 | 2.034.930.049.123 |
| | Realisasi | 212.186.004.451 | 1.104.472.294.196 | 1.736.176.593.938 |
| | Capaian | 71,98% | 81,59% | 85,32% |
| | Pertumbuhan | 1,83% | 16,94% | 20,88% |
| 2017 | Target | 273.045.119.000 | 1.407.583.325.000 | 2.100.006.452.000 |
| | Realisasi | 295.468.526.347 | 1.248.337.170.541 | 1.650.662.653.653 |
| | Capaian | 108,21% | 88,69% | 78,6% |
| | Pertumbuhan | 39,25% | 13,03% | -4,93% |
| 2018 | Target | 350.349.181.000 | 1.524.675.629.000 | 2.128.023.765.000 |
| | Realisasi | 362.689.903.862 | 1.480.153.373.388 | 964.105.048.152 |
| | Capaian | 101,49% | 97,01% | 82,93% |
| | Pertumbuhan | 22,75% | 18,57% | -41,59% |
| 2019 | Target | 202.098.350.000 | 1.032.253.621.000 | 1.011.054.744.000 |
| | Realisasi | 215.979.005.109 | 1.060.716.449.278 | 1.031.682.981.966 |
| | Capaian | 106,87% | 102,76% | 102,04% |
| | Pertumbuhan | -40,45% | -28,34% | 7,01% |
| 2020 | Target | 190.088.169.000 | 967.896.502.000 | 946.936.467.000 |
| | Realisasi | 179.240.013.803 | 922.311.962.843 | 935.769.493.523 |
| | Capaian | 94,29% | 95,29% | 98,82% |
| | Pertumbuhan | -17,01% | -13,05% | -9,30% |

Sumber: Direktorat Jenderal Pajak per tanggal 23 Desember 2020, diolah.

Tabel di atas menunjukkan dua periode terjadinya penurunan pertumbuhan penerimaan pajak di kota Palembang, yaitu pada tahun 2019 dan 2020. Penurunan target dan pertumbuhan penerimaan pajak pada tahun 2019 disebabkan adanya hal khusus, yaitu pengalihan Wajib Pajak besar dari masing-masing KPP Pratama ke KPP Madya Palembang. Sementara penurunan target dan pertumbuhan penerimaan pajak pada tahun 2020 murni disebabkan oleh penurunan penerimaan pajak yang diterima oleh masing-masing KPP Pratama. Penurunan realisasi penerimaan yang diiringi dengan meningkatnya jumlah Wajib Pajak tidak lapor namun terdapat data penerimaan mencerminkan semakin meningkatnya perilaku *tax evasion*, terutama pada tahun 2020 saat masa pandemi COVID 19 dimulai. *Tax evasion* yang dilakukan oleh Wajib Pajak ini menyebabkan tidak optimalnya penerimaan negara, sekaligus menunjukkan bahwa walaupun tingkat penerimaan negara semakin meningkat, hal tersebut tidak menjamin bahwa perilaku *tax evasion* berkurang. Untuk itu, perilaku *tax evasion* yang terjadi tersebut harus segera diatasi agar potensi penerimaan pajak yang direalisasikan menjadi semakin optimal.

Melemahnya kondisi perekonomian sebagai dampak pandemi COVID-19 mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan sarana dan prasarana kesehatan serta untuk memberikan stimulus pemulihan ekonomi nasional. Untuk mendanai pengeluaran tersebut, pemerintah memerlukan dana yang salah satunya berasal dari penerimaan pajak. Adam Smith dalam bukunya yang berjudul *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* menyatakan bahwa terdapat empat norma atau standar (*canons*) perpajakan, yaitu *Canon of Equality*, *Canon of Certainty*, *Canon of Convenience*, dan *Canon of Economy*. Empat norma tersebut

mengindikasikan bahwa pajak yang dibayarkan kepada negara harus proporsional dengan pendapatan yang diterima Wajib Pajak (*equality*), dipungut pada saat Wajib Pajak berada dalam kondisi yang paling nyaman untuk membayar pajak (*convenience*), dan dilakukan berdasarkan ketentuan hukum yang pasti mengenai tarif, waktu, dan jumlah yang harus dibayarkan oleh Wajib Pajak (*certainty*), dan biaya untuk memungut pajak tidak boleh lebih besar daripada jumlah pajak yang dikumpulkan (*economy*) (Smith, 1776). Kondisi ekonomi yang mengalami penurunan kemudian berdampak kepada menurunnya kondisi ekonomi dan usaha dari Wajib Pajak, yang kemudian juga berdampak kepada kemampuannya untuk membayar pajak, sehingga pemerintah diharapkan bersikap fleksibel dalam pemungutan pajak sambil di sisi lain mengantisipasi turunnya penerimaan negara di sektor perpajakan. Kondisi tersebut, ditambah dengan kegiatan pemerintahan yang tidak berjalan sebagaimana biasanya, dapat membuat kondisi kepatuhan Wajib Pajak berubah, dan membuka peluang bertambahnya Wajib Pajak *free-rider*, yang tidak membayarkan pajaknya sebagaimana mestinya, atau tidak melaporkan pendapatannya sebagaimana kondisi sebenarnya (Alm *et al.*, 2020). Sehingga penting bagi pemerintah, dalam hal ini otoritas pajak, untuk tetap memantau kemungkinan terjadinya *tax evasion*, sekaligus menanggulangi dan memitigasi risiko *tax evasion*.

Untuk menanggulangi perilaku *tax evasion* tersebut, maka penting untuk mengetahui apa saja faktor penyebabnya. *Internal Revenue Service* (otoritas pajak Amerika Serikat) dan *Her Majesty's Revenue and Custom Service* (otoritas pajak Inggris) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memicu perilaku *tax evasion* adalah

kesadaran, kemampuan, kesempatan, dan motivasi (Alm, 2019). Beberapa peneliti menyatakan hal-hal tersebut sebagai moralitas pajak (*tax morale*), yang diduga dapat mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk melakukan *tax evasion*. Brink dan Porcano (2016), misalnya, membuktikan bahwa moral pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax evasion*, di mana di saat moral pajak semakin turun, maka perilaku *tax evasion* di suatu negara akan cenderung meningkat. Peranan moralitas pajak dalam menekan angka *tax evasion* atau menurunkan kecenderungan *tax evasion* dari Wajib Pajak juga dibuktikan dalam penelitian-penelitian lain yang dilakukan oleh Alleyne dan Harris (2017), Bott *et al.* (2019), Kemme *et al.* (2020), Ostapenko dan Williams (2016), Owusu *et al.* (2020), Pui Yee *et al.* (2017), Ramos dan Andino (2020), Srivastava *et al.* (2018) Taing dan Chang (2020) dan Vythelingum *et al.* (2017). Penelitian-penelitian tersebut mengaitkan pengetahuan pajak, sikap terhadap pemerintah, dan aspek religiusitas serta keadilan dan persamaan perlakuan pajak sebagai determinan atau faktor-faktor pembentuk moral pajak. Penelitian lain juga membuktikan bahwa rasa sejahtera dan tingkat kepuasan Wajib Pajak atas kehidupannya dibandingkan dengan orang lain (Fochmann dan Wolf, 2019), atau bagaimana ia mengetahui untuk apa saja uang pajak ia bayarkan digunakan pemerintah (Abdixhiku *et al.*, 2017; Masclet, Montmarquette, dan Viennot-Briot, 2019) terbukti berpengaruh terhadap perilaku *tax evasion*. Namun, faktor intrinsik lain yang juga penting, yaitu manfaat pajak yang dirasakan oleh Wajib Pajak terutama dalam bentuk insentif saat keadaan ekonomi mengalami penurunan di masa pandemi saat ini, dan kemudahan

pelayanan publik sebagai dampak dari dipenuhinya kewajiban perpajakan belum banyak diteliti.

Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu juga membuktikan bahwa faktor yang mempengaruhi kecenderungan Wajib Pajak untuk melakukan *tax evasion* adalah norma-norma yang berlaku di masyarakat terhadap *tax evasion* atau norma sosial, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Alleyne dan Harris (2017), Bott *et al.* (2019), Ostapenko dan Williams (2016), Owusu *et al.* (2020), Srivastava *et al.* (2018) Taing dan Chang (2020), Vythelingum *et al.* (2017), Kaplanoglou dan Rapanos (2015), Korndörfer *et al.* (2014), Górecki dan Letki (2020, dan Larkin *et al.* (2019). Namun, bagaimana norma sosial tersebut berubah dan mempengaruhi perilaku dan kecenderungan *tax evasion* Wajib Pajak dalam masa pandemi belum banyak diteliti, terutama norma sosial yang dibentuk dari kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah secara umum, dan terhadap otoritas pajak secara khusus. Hal ini menjadi penting mengingat norma sosial baru berupa adanya kerjasama antara Wajib Pajak dan pemerintah (otoritas pajak) sangat penting untuk memulihkan perekonomian melalui pajak di masa-masa pasca terjadinya pandemi (Alm *et al.*, 2020).

Alm (2019) kemudian menyatakan bahwa perilaku *tax evasion* ini dapat dikendalikan dengan adanya peran pemerintah melalui berbagai kebijakan, yang dapat ditelaah dari tiga sudut pandang; yaitu sudut pandang pelaksanaan, pelayanan, dan kepercayaan. Berdasarkan hal tersebut, fiskus atau petugas pajak dituntut tidak hanya dapat memastikan Wajib Pajak nyaman untuk menjalankan kewajibannya, tetapi juga dituntut untuk bisa melakukan pengawasan terhadap

perilaku *tax evasion* Wajib Pajak (Alm, 2019). Dengan demikian, faktor pengawasan dari pemerintah juga dapat mempengaruhi dilakukan atau tidaknya perilaku *tax evasion* oleh Wajib Pajak. Penelitian-penelitian terdahulu telah menggambarkan bagaimana pengawasan dari otoritas pajak dalam bentuk keberadaan agen pajak, adanya pemeriksaan, dan diberikannya sanksi pajak berpengaruh terhadap tingkat perilaku *tax evasion* dalam suatu negara atau terhadap kecenderungan Wajib Pajak dalam memutuskan untuk melakukan *tax evasion* (Abdixhiku, Krasniqi, Pugh, dan Hashi, 2017; A. A. Alkhatib, Abdul-Jabbar, dan Munusamy Marimuthu, 2018; Ampsonah, Isshaq, dan Agyapong, 2016; Bott, Cappelen, Sørensen, dan Tungodden, 2019; Ferrer-i-Carbonell dan Gérxhani, 2016; Fochmann dan Wolf, 2019; Miskam *et al.*, 2013; Mohamad, Zakaria, dan Hamid, 2016; Pui Yee, Moorthy, dan Choo Keng Soon, (2017). Namun begitu, penelitian-penelitian tersebut tidak mencerminkan pengawasan otoritas pajak secara menyeluruh sebelum dilakukannya *law enforcement*, yaitu melalui *mapping*, *profiling*, dan *benchmarking* yang menghasilkan produk berupa himbauan (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2015) dan bagaimana persepsi Wajib Pajak terhadap pengawasan tersebut untuk mencegah terjadinya *tax evasion*. Selain itu, beberapa perubahan pada tingkat efisiensi dan efektifitas sistem pengawasan otoritas perpajakan terhadap Wajib Pajak selama masa pandemi dapat membuka kemungkinan terjadinya peningkatan kecenderungan *tax evasion* pada masa-masa pandemi tersebut (Alm *et al.*, 2020).

Dengan memperhatikan fenomena pentingnya mengatasi masalah *tax evasion* dalam upaya optimalisasi menghimpun penerimaan negara terutama , dan

minimnya penelitian tentang pengaruh faktor-faktor moral pajak, norma sosial, dan pengawasan dari otoritas pajak terhadap kecenderungan perilaku *tax evasion* selama masa pandemi COVID-19, terutama di Kota Palembang, maka penulis berinisiatif untuk mengangkat judul “Pengaruh Moral Pajak, Norma Sosial, dan Pengawasan Oleh Otoritas Pajak Terhadap Kecenderungan Perilaku *Tax evasion* Dalam Masa Pandemi di Kota Palembang” pada penelitian ini.

1.2. Perumusan Masalah

Selain merujuk kepada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, kasus *tax evasion* adalah masalah nyata bagi petugas pajak. Kurangnya pemahaman terhadap hak dan kewajiban pajak, keengganan Wajib Pajak untuk menjalankan kewajibannya dipicu oleh tidak dirasakannya nilai kemanfaatan pajak secara langsung dapat memicu turunnya moral pajak; serta perubahan-perubahan norma sosial pada masyarakat yang kemudian memicu peningkatan *tax evasion* yang dilakukan secara sengaja, terutama di masa-masa pandemi yang menyebabkan kegiatan perekonomian dan administrasi perpajakan berjalan tidak seperti biasanya. Selain itu, penelitian tentang pengawasan otoritas pajak didominasi oleh variabel-variabel yang menyangkut *law enforcement*, sementara penelitian mengenai *trigger* dari *law enforcement* tersebut yaitu fungsi pengawasan oleh *Account Representative* yang meliputi *mapping*, *profiling*, dan *benchmarking* Wajib Pajak, terutama di masa pandemi, secara empiris belum banyak diteliti pengaruhnya terhadap pencegahan perilaku *tax evasion* Wajib Pajak.

Berangkat dari masalah-masalah tersebut, pertanyaan-pertanyaan yang ingin ditemukan jawabannya secara empiris pada penelitian kali ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh moral pajak, norma sosial, dan pengawasan oleh otoritas pajak terhadap kecenderungan perilaku *tax evasion* pada Wajib Pajak di Kota Palembang dalam masa pandemi?
2. Berdasarkan pengaruh dari moral pajak, norma sosial, dan pengawasan oleh otoritas pajak tersebut, maka kebijakan apa yang dapat diambil oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk mencegah atau menurunkan kecenderungan perilaku *tax evasion* Wajib Pajak dalam masa pandemi?

1.3. Tujuan Penulisan

Penelitian dilakukan dengan bertujuan:

1. Untuk menguji pengaruh moral pajak, norma sosial, dan pengawasan oleh otoritas pajak terhadap kecenderungan perilaku *tax evasion* pada Wajib Pajak di Kota Palembang terutama dalam masa pandemi COVID-19.
2. Untuk menentukan kebijakan yang dapat diambil oleh Direktorat Jenderal Pajak dalam mencegah dan mengurangi kecenderungan perilaku *tax evasion* Wajib Pajak dalam masa pandemi berdasarkan pengaruh dari moral pajak, norma sosial, dan pengawasan oleh otoritas pajak tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sudut pandang baru tentang kecenderungan perilaku *tax evasion*, khususnya dalam masa pandemi, dan

faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan menggunakan kerangka *Theory of Planned Behavior*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur tentang hal-hal yang membentuk perilaku Wajib Pajak dalam masa pandemi dengan menganalisis bagaimana sikap Wajib Pajak terhadap perilaku *tax evasion* dalam masa pandemi yang dicerminkan oleh moral pajak, norma sosial tentang *tax evasion* yang ada pada lingkungan sekitar Wajib Pajak, serta adanya pengawasan oleh otoritas pajak sebagai bentuk kontrol terhadap perilaku yang dipersepsikan, akan menentukan apakah Wajib Pajak memiliki niat untuk melakukan *tax evasion*.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menelaah perilaku kepatuhan Wajib Pajak selama masa pandemi, terutama kecenderungannya untuk melakukan *tax evasion*. Penelitian ini menyajikan pengujian tentang pola perubahan perilaku kepatuhan Wajib Pajak dalam masa pandemi, dan hal-hal yang mempengaruhi kecenderungan perilaku tersebut terutama yang menyangkut moral pajak yang dimiliki oleh Wajib Pajak, norma sosial yang berlaku pada lingkungan Wajib Pajak, serta pengawasan oleh otoritas pajak yang dirasakan oleh Wajib Pajak dalam masa pandemi. Sehingga, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu referensi bagi parameter pengukuran tingkat kepatuhan, dengan mempertimbangkan faktor internal Direktorat Jenderal Pajak, maupun faktor eksternal yang berasal yang menyebabkan kecenderungan perilaku *tax evasion* agar tercipta suatu *evidence-based policy* yang dapat diimplementasikan dengan perbedaan yang tidak terlalu

signifikan antara apa yang harus dilaksanakan, dengan yang kenyataannya dapat dilakukan berdasarkan kondisi di lapangan, terutama pada keadaan kahar atau *force majeur*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdixhiku, L., Krasniqi, B., Pugh, G., & Hashi, I. (2017). *Firm-Level Determinants Of Tax evasion In Transition Economies*. Economic Systems, 41(3), 354–366. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2016.12.004>
- Ahamed, M. M. (2016). *Does Inclusive Financial Development Matter For Firms' Tax evasion? Evidence From Developing Countries*. Economics Letters, 149, 15–19. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2016.10.003>
- Ajzen, I. (1985). *From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior*. Action Control, 11–39. https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2
- Al-Zaqeba, M. A. A., & Al-Rashdan, M. T. (2020). *The Effect Of Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control On Tax Compliance In Jordan: The Moderating Effect Of Costums Tax*. International Journal of Scientific and Technology Research, 9(4), 233–238.
- Alkhatib, A. A., Abdul-Jabbar, H., Abuamria, F., & Rahhal, A. (2019). *The Effects Of Social Influence Factors On Income Tax evasion Among The Palestinian Smes*. International Journal of Advanced Science and Technology, 28(17), 690–700.
- Alkhatib, A. A., Abdul-Jabbar, H., & Munusamy Marimuthu, M. (2018). *The Effects of Deterrence Factors on Income Tax evasion among Palestinian SMEs*. International Journal of Academic Research in Accounting, 8(4), 144–152. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v8-i4/5471>
- Alleyne, P., & Harris, T. (2017). *Antecedents Of Taxpayers' Intentions To Engage In Tax evasion: Evidence From Barbados*. Journal of Financial Reporting and Accounting, 15(1), 2–21. <https://doi.org/10.1108/jfra-12-2015-0107>
- Allingham, M. G., & Sandmo, A. (1972). *Income Tax evasion: A Theoretical Analysis*. Journal of Public Economics. [https://doi.org/10.1016/0047-2727\(72\)90010-2](https://doi.org/10.1016/0047-2727(72)90010-2)
- Alm, J. (2019). *What Motivates Tax Compliance?* Journal of Economic Surveys. <https://doi.org/10.1111/joes.12272>
- Alm, J., Blaufus, K., Fochmann, M., Kirchler, E., Mohr, P., Olson, N. E., & Torgler, B. (2020). *Tax Policy Measures To Combat The SARS-Cov-2 Pandemic And Considerations To Improve Tax Compliance: A Behavioral Perspective*. SSRN Electronic Journal, October. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3692370>
- Alm, J., Liu, Y., & Zhang, K. (2019). *Financial Constraints And Firm Tax evasion*. International Tax and Public Finance, 26(1), 71–102. <https://doi.org/10.1007/s10797-018-9502-7>
- Alm, J., Martinez-Vazquez, J., & McClellan, C. (2016). *Corruption And Firm Tax evasion*. Journal of Economic Behavior and Organization, 124, 146–163. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2015.10.006>

- Amponsah, S., Isshaq, Z., & Agyapong, D. (2016). *Determinants of tax stamp evasion in rural districts in Ghana: A case of Twifu Atti-Morkwa and Hemang Lower Denkyira districts*. Unit 07, 1–5.
- Berger, M., Fellner-Röhling, G., Sausgruber, R., & Traxler, C. (2016). *Higher Taxes, More Evasion? Evidence From Border Differentials In TV License Fees*. Journal of Public Economics, 135, 74–86. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2016.01.007>
- Bott, K. M., Cappelen, A. W., Sørensen, E. Ø., & Tungodden, B. (2019). *You've Got Mail: A Randomized Field Experiment on Tax evasion*. Management Science, February 2020. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2019.3390>
- Brink, W. D., & Porcano, T. M. (2016). *The Impact Of Culture And Economic Structure On Tax Morale And Tax evasion: A Country-Level Analysis Using SEM*. In Advances in Taxation (Vol. 23). <https://doi.org/10.1108/S1058-749720160000023004>
- Ferrer-i-Carbonell, A., & Gérxhani, K. (2016). *Tax evasion And Well-Being: A Study Of The Social And Institutional Context In Central And Eastern Europe*. European Journal of Political Economy, 45, 149–159. <https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2016.09.004>
- Fochmann, M., & Wolf, N. (2019). *Framing And Salience Effects In Tax evasion Decisions – An Experiment On Underreporting And Overdeducting*. Journal of Economic Psychology, 72, 260–277. <https://doi.org/10.1016/J.JOEP.2019.03.005>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gokalp, O. N., Lee, S. H., & Peng, M. W. (2017). *Competition And Corporate Tax evasion: An Institution-Based View*. Journal of World Business, 52(2), 258–269. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2016.12.006>
- Górecki, M. A., & Letki, N. (2020). *Social Norms Moderate the Effect of Tax System on Tax evasion: Evidence from a Large-Scale Survey Experiment*. Journal of Business Ethics, 2003. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04502-8>
- Hickey, R., Minaker, B., Payne, A. A., Hickey, R., Minaker, B., & Payne, A. A. (2019). *Working Paper Series The Sensitivity of Charitable Giving to the Timing and Salience of Tax Credits The Sensitivity of Charitable Giving to the Timing and Salience of Tax Credits *. 02*.
- Kaplanoglou, G., & Rapanos, V. T. (2015). *Why Do People Evade Taxes? New Experimental Evidence From Greece*. Journal of Behavioral and Experimental Economics, 56, 21–32. <https://doi.org/10.1016/j.soec.2015.02.005>
- Kemme, D. M., Parikh, B., & Steigner, T. (2020). *Tax Morale and International Tax evasion*. Journal of World Business, 55(3), 101052.

<https://doi.org/10.1016/j.jwb.2019.101052>

- Korndörfer, M., Krumpal, I., & Schmukle, S. C. (2014). *Measuring And Explaining Tax evasion: Improving Self-Reports Using The Crosswise Model*. Journal of Economic Psychology, 45, 18–32. <https://doi.org/10.1016/j.jeop.2014.08.001>
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?* In Jakarta: Erlangga. Kakabadse.
- Larkin, C., Sanders, M., Andresen, I., & Algata, F. (2019). *Testing Local Descriptive Norms And Salience Of Enforcement Action: A Field Experiment To Increase Tax Collection*. Journal of Behavioral Public Administration, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.30636/jbpa.21.54>
- Masclet, D., Montmarquette, C., & Viennot-Briot, N. (2019). *Can Whistleblower Programs Reduce Tax evasion? Experimental Evidence*. Journal of Behavioral and Experimental Economics, 83, 101459. <https://doi.org/10.1016/j.soec.2019.101459>
- Miskam, M., Noor, R. M., Omar, N., & Aziz, R. A. (2013). *Determinants of Tax evasion on Imported Vehicles*. Procedia Economics and Finance, 7(Icebr), 205–212. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(13\)00236-0](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(13)00236-0)
- Mohamad, A., Zakaria, M. H., & Hamid, Z. (2016). *Cash Economy: Tax evasion Amongst Smes In Malaysia*. Journal of Financial Crime, 23(4), 974–986. <https://doi.org/10.1108/JFC-05-2015-0025>
- Montalvo, J. G., Piolatto, A., & Raya, J. (2020). *Transaction-Tax evasion In The Housing Market*. Regional Science and Urban Economics, 81, 103526. <https://doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2020.103526>
- Onu, D., Oats, L., Kirchler, E., & Hartmann, A. J. (2019). *Gaming the System : An Investigation of Small Tax Planning , and Tax evasion*. MDPI, 11, 1–17. <https://doi.org/10.3390/g10040046>
- Ostapenko, N., & Williams, C. C. (2016). *Determinants Of Entrepreneurs' Views On The Acceptability Of Tax evasion And The Informal Economy In Slovakia And Ukraine: An Institutional Asymmetry Approach*. International Journal of Entrepreneurship and Small Business, 28(2–3), 275–289. <https://doi.org/10.1504/IJESB.2016.076639>
- Owusu, G. M. Y., Bekoe, R. A., Anokye, F. K., & Anyetei, L. (2020). *What Factors Influence the Intentions of Individuals to Engage in Tax evasion? Evidence from Ghana*. International Journal of Public Administration, 43(13), 1143–1155. <https://doi.org/10.1080/01900692.2019.1665686>
- Pui Yee, C., Moorthy, K., & Choo Keng Soon, W. (2017). *Taxpayers' Perceptions On Tax evasion Behaviour: An Empirical Study In Malaysia*. International Journal of Law and Management, 59(3), 413–429. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-02-2016-0022>
- Ramos, R., & Andino, J. (n.d.). *Tax Insights from Latin American and Caribbean in the Context of COVID-19 / American Scientific Research Journal for*

- Engineering, Technology, and Sciences (ASRJETS).* 128–142.
https://www.asrjestsjournal.org/index.php/American_Scientific_Journal/article/view/6237
- Sandmo, A. (2005). *The Theory Of Tax evasion: A Retrospective View*. In *National Tax Journal*. <https://doi.org/10.17310/ntj.2005.4.02>
- Smith, A. (1776). *An Inquiry Into The Wealth Of Nations*. Strahan and Cadell, London.
- Sriharan, N., & Salawati, S. (2019). *Examining the Moderating Effect of Tax Knowledge on the Relationship between Individual Factors and Income Tax Compliance Behaviour in Malaysia*. 9(3), 160–172.
<https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i3/6355>
- Srivastava, H. S., Singh, G., & Mishra, A. (2018). *Factors Affecting Consumers' Participation In Consumption Tax evasion*. Journal of Indian Business Research, 10(3), 274–290. <https://doi.org/10.1108/JIBR-10-2017-0191>
- Taing, H. B., & Chang, Y. (2020). *Determinants of Tax Compliance Intention: Focus on the Theory of Planned Behavior*. International Journal of Public Administration, 00(00), 1–12.
<https://doi.org/10.1080/01900692.2020.1728313>
- Vythelingum, P., Soondram, H., & Jugurnath, B. (2017). *An Assessment Of Tax Morale Among Mauritian Taxpayers*. Journal of Accounting and Taxation, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.5897/jat2016.0224>
- Yamen, A., Allam, A., Bani-Mustafa, A., & Uyar, A. (2018). Impact Of Institutional Environment Quality On Tax evasion: A Comparative Investigation Of Old Versus New EU Members. Journal of International Accounting, Auditing and Taxation, 32, 17–29.
<https://doi.org/10.1016/j.intacaudtax.2018.07.001>.